

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi menitikberatkan pada bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri (Fikriman, 2017).

Agroindustri merupakan suatu industri yang memanfaatkan hasil pertanian menjadi bahan baku utamanya atau industri yang membuat suatu produk yang bisa digunakan sebagai sarana atau input pada usaha pertanian. Arti agroindustri bisa dikembangkan menjadi proses industri yang memanfaatkan hasil pertanian dengan demikian agroindustri mencakup proses pengolahan hasil pertanian, industri yang memproduksi peralatan dan mesin pertanian, industri input pertanian dan industri jasa sektor pertanian. Salah satu agroindustri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya adalah agroindustri tahu (Udayana, 2011).

Agroindustri tahu ialah agroindustri yang memakai kacang kedelai sebagai bahan utamanya. Kedelai (*Glycine max (L.) Merril*) adalah salah satu komoditas pangan yang memiliki kandungan protein nabati tinggi dibandingkan tanaman kacang-kacangan lainnya. Kedelai juga merupakan komoditas yang telah dibudidayakan di Indonesia sebagai bahan baku industri pangan dan non pangan. Seiring dengan pertumbuhan industri pengolahan kedelai, maka kebutuhan akan kedelai setiap tahunnya ikut meningkat (Suhartono, 2008).

Produksi kedelai sebagian besar diolah menjadi bahan pangan siap dikonsumsi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti tempe, tahu, kecap, dan keripik tempe. Bagi masyarakat umumnya nama tahu tidak asing lagi, karena sudah termasuk makanan (pengganti ikan), dan salah satu makanan favorit.

Dilihat dari segi ekonomi kedelai yang sudah diolah dapat meningkatkan nilai jualnya, apabila hasil olahannya banyak dibutuhkan, permintaan kedelai pun meningkat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap harga kedelai dan kesejahteraan petani dan penjual kedelai. Dari segi kesehatan, hasil olahan kedelai lebih mudah dicerna dan mengandung banyak gizi yang berpengaruh terhadap kesehatan tubuh.

Salah satu bentuk pengolahan kedelai yang memiliki nilai ekonomis tinggi adalah usaha pembuatan tahu. *Home industry* tahu UD.Yani adalah salah satu usaha yang mengolah kedelai menjadi tahu. Usaha ini terletak di Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang tepatnya di Jalan H. Agus Salim dan sudah berdiri sejak tahun 2000 oleh ibu Suratni dan suaminya. Dalam *home industry* ini pemilik usaha memulai usahanya dengan menggunakan modal milik pribadinya dan tidak ada modal dari luar (pemerintah). Adapun produk yang dihasilkan dari *home industry* ini adalah tahu putih yang terbuat dari bahan baku kacang kedelai yang diproduksi secara sederhana tanpa menggunakan bahan pengawet (bahan kimia). Produk ini dipasarkan ke pasar-pasar tradisional terdekat dan juga ke penjualan keliling serta konsumen yang bisa datang langsung ketempat usaha tersebut. *Home industry* tahu UD.Yani ini sudah mendapatkan izin usaha dengan Nomor Induk Usaha 2810220059017. Berdirinya usaha ini dikarenakan suami dari ibu Suratni yang memiliki pengalaman dalam pembuatan tahu dan juga tepatnya pada saat itu di Lubuk Pakam belum ada agroindustri tahu dan itu menjadi peluang besar bagi ibu Suratni dan suaminya. Kegiatan proses produksi tahu ini dilakukan oleh 6 orang pekerja dan 1 orang bagian kebersihan. *Home industry* tahu UD.Yani ini memproduksi tahu dengan harga Rp. 30.000/talam untuk ukuran tahu 40cm dan Rp. 35.000/talam untuk ukuran tahu 43cm.

Tabel 1. Jumlah Produksi Tahu UD.Yani dari tahun 2019-2020

Tahun	Jumlah Produksi (Talam)
2019	73.000
2020	54.000
2021	54.000
2022	58.000
2023	56.000
2024	55.000

Sumber : Data Primer

Pada tabel 1 terlihat pada tahun 2019 paling banyak memproduksi yaitu sebanyak 73.000 talam. Namun seiring berjalananya waktu tahun berganti tahun usaha tahu UD.Yani ini mengalami penurunan produksi yang sangat drastis mulai dari tahun 2020 sampai dengan sekarang. Hal itu disebabkan oleh terjadinya fluktuasi harga bahan baku, banyak pesaing sejenis disertai persaingan pasar yang sangat pesat, kurangnya variasi produk, dan sudah pasti menyebabkan penurunan pendapatan.

Sebagai sebuah usaha, home industry tahu UD.Yani banyak menghadapi tantangan dalam menjaga pertumbuhan usaha mereka. Dengan begitu, untuk mengatasi permasalahan ini home industry tahu UD.Yani perlu mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi home industry UD.Yani.

Dilihat dari latar belakang permasalahan tersebut, ditemukan hal yang dapat dikaji, seperti melihat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman pada home industry tahu UD.Yani ini. Dengan menggunakan analisis SWOT, home industry tahu UD.Yani yang mengalami penurunan produksi dapat diidentifikasi melalui faktor internal dan faktor eksternal serta dapat merancang strategi pengembangan yang tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kembali produksi dan penjualan tahu *home industry* UD.Yani. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Tahu UD.Yani di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara” menggunakan analisis SWOT dengan harapan penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang ada untuk perkembangan usaha *home industry* tahu UD.Yani ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan usaha *home industry* tahu UD.Yani di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang dapat diterapkan di *Home Industry* tahu UD. Yani Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Memberikan wawasan mendalam dan pengalaman praktis dalam menganalisis pengembangan usaha *home industry* tahu dengan menggunakan analisis SWOT.

2. Bagi Pengusaha

Dapat menjadi masukan dan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan kebijakan dalam pengembangan usaha *home industry* tahu UD.Yani di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

3. Bagi Akademisi

Menambah literatur dan referensi dalam bidang manajemen strategi, khususnya terkait pengembangan usaha industri dengan menggunakan analisis SWOT